

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai hubungan antara skala nyeri dengan derajat Hernia Nukleus Lumbosacral di RSUD Margono Soekarjo, maka diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan skala nyeri menggunakan VAS, sebagian besar pasien HNP mengeluhkan nyeri sedang sebesar 48,8%.
2. Berdasarkan derajat HNP, Pasien HNP sebagian besar memiliki derajat *protursion* sebesar 74,4%.
3. Tidak terdapat hubungan antara skala nyeri dengan derajat hernia nukleus pulposus lumbosacral di RSUD Margono soekarjo dengan nilai $p=0,066$.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau kohort untuk mengevaluasi perubahan nyeri secara temporal dan hubungan sebab akibat. Penggunaan instrumen penilaian nyeri multidimensional seperti *Oswestry Disability Index* (ODI) dapat melengkapi pengukuran subjektif VAS.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat meng-eksklusikan variabel perancu seperti durasi nyeri, aktivitas fisik, faktor psikologis, kelainan atau penyakit tulang belakang lainnya, dan jenis kelamin.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan, disarankan untuk menerapkan penilaian nyeri yang lebih komprehensif, meningkatkan edukasi pasien mengenai manajemen nyeri punggung bawah, serta memperkuat sistem pencatatan medis guna mendukung evaluasi klinis dan penelitian di masa mendatang.

